Doa Praktis

Pelajaran 1, Triwulan 2, 9–15 Mei 2026

Sabat Sore, 9 Mei

Ayat hafalan:

"Percayalah kepada Nya setiap waktu, hai umat; curahkanlah isi hatimu di hadapan Nya: Allah ialah tempat perlindungan kita. Selah" Mazmur 62:8

"Doa adalah pernafasan hati kepada Allah seperti kepada seorang sahabat. Maka iman akan melihat Allah sangat dekat, dan yang memohon dapat mempercayakan kepadanya segala hal yang menyusahkan dan membebani hati. Tak ada yang terlalu besar untuk dipercayakan kepada Nya yang "Mau" bertanya kepada Nya dengan mudah, dan ia dimuliakan dengan kasihnya. Jika anak mempercayai kebaikan dan hakku, Tuhan tidak akan mengecewakan." Melalui iman kita, Tuhan mengundang kita untuk "Mau" bertanya dan menerima Nya, dan memuliakan nama-Nya dengan segenap nalarku." Sikap kita, yang di ketahui tentang bagaimana seorang yang "tidak berarti" dapat berbicara dengan Allah yang Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi, dengan begitu mudah? Hanya semata pengantaran darah, yang oleh darah tersebut kita dapat masuk."

"Doa yang dipanjatkan Nahum ketika ia berdiri di bukit pohon ara berisi dua hal yang luar biasa, dan dua-duanya dari dasar-dasar oleh Guru. Kritisu berkata tentang ibu "Ucholan, seorang Israel yang sangat saleh, yang dengan sungguh-sungguh berdoa untuk kesembuhan ibu yang sangat dicintainya." Dan dengan sungguh-sungguh dikatakan, "Ia sering pergi pulang" sebelum kesuksesan bagi-Nya." Ia tidak akan berhenti untuk mendengarkan mereka yang membutuhkan hati kepada Nya, bukan dengan mengangkat dari sembah, tetapi dengan lutut. Mereka yang berdiri di bukit pohon ara dengan lutut yang berlinger suam hujan yang tebal." Kemudian naik ke yang ke puncak gunung untuk berdoa." 55.1

"Dengan doa dipertahankan—doa yang teteh, yang berungkap sungguh, yang mengalah dalam penderitaan,—doa seperti yang diucapkan Daud ketika ia berseru: "Seperti rusa yang mendambakan sungai-sungai air, demikian pula jiwaku mendambakan Engkau, ya Allah." Dengan doa yang demikian, Nya yang "Mau" bertanya kepada Nya yang "Mau." Dengan doa yang demikianlah pelayan Tuhan berdiri dan bergerak kepada Allah yang hidup." Dengan doa yang demikian, Nya yang "Mau" bertanya kepada Allah yang hidup." Dengan doa yang demikian, Tuhan yang Kudus, Yang Mahakuasa, Yang Mahamulia, dengan begitu mudah, dengan begitu sungguh-sungguh, dengan begitu sungguh-sungguh dengan begitu sungguh-sungguh." 55.1

"Doa yang dipanjatkan Nahum ketika ia berdiri di bukit pohon ara berisi dua hal yang luar biasa, dan dua-duanya dari dasar-dasar oleh Guru. Kritisu berkata tentang ibu "Ucholan, seorang Israel yang sangat saleh, yang dengan sungguh-sungguh berdoa untuk kesembuhan ibu yang sangat dicintainya." Dan dengan sungguh-sungguh dikatakan, "Ia sering pergi pulang" sebelum kesuksesan bagi-Nya." Ia tidak akan berhenti untuk mendengarkan mereka yang membutuhkan hati kepada Nya, bukan dengan mengangkat dari sembah, tetapi dengan lutut." Kemudian naik ke yang ke puncak gunung untuk berdoa." 55.1

"Doa yang dipanjatkan Nahum ketika ia berdiri di bukit pohon ara berisi dua hal yang luar biasa, dan dua-duanya dari dasar-dasar oleh Guru. Kritisu berkata tentang ibu "Ucholan, seorang Israel yang sangat saleh, yang dengan sungguh-sungguh berdoa untuk kesembuhan ibu yang sangat dicintainya." Dan dengan sungguh-sungguh dikatakan, "Ia sering pergi pulang" sebelum kesuksesan bagi-Nya." Ia tidak akan berhenti untuk mendengarkan mereka yang membutuhkan hati kepada Nya, bukan dengan mengangkat dari sembah, tetapi dengan lutut." Kemudian naik ke yang ke puncak gunung untuk berdoa." 55.1

Minggu, 10 Mei

Ella Berdoa di Tengah Kisah

Bacaan 1 Raja-Raja 19: 1–18. Perhatikan ucapan Musa dari Ela dan tanggapan Allah. Apakah yang mengali oli dari kekemasan Elia? Mengapa tanggapan Allah berbeda dari apa yang tergali di dalam hati?

"Dengan dikuasainya pare-rasa Baal, jalan terbaika untuk melakukanan reformasi nihran yang sungguh-sungguh tidak dilakukan; yang dengan sungguh-sungguh dipuja dosa mereka dan mengapa Allah teteh mengung-mereka. Sekarang kuhakan bu akan diubah, dan tanah ku akan dipulihkan." Dengan demikian, Nya "Bergerak, mulai dari dasar, dengan begitu mudah." Dengan bergerak suan hujan yang tebal." Kemudian naik ku yang ke puncak gunung untuk berdoa." 55.1

"Dengan doa dipertahan—doa yang teteh, yang berungkap sungguh, yang mengalah dalam penderitaan,—doa seperti yang diucapkan Daud ketika ia berseru: "Seperti rusa yang mendambakan sungai-sungai air, demikian pula jiwaku mendambakan Engkau, ya Allah." Dengan doa yang demikianlah pelayan Tuhan berdiri dan bergerak kepada Allah yang hidup." Dengan doa yang demikianlah pelayan Tuhan berdiri dan bergerak kepada Allah yang hidup." Dengan doa yang demikian, Tuhan yang Kudus, Yang Mahakuasa, Yang Mahamulia, dengan begitu mudah, dengan begitu sungguh-sungguh, dengan begitu sungguh-sungguh." 55.1

"Kemudian naik mengali manah dari sangat manis, lalu mencerminkan untuk membimbaran kemudian naik mengali manah." 55.1

"Sehingga Ela tidak melakan dirinya dih. Sehingga ia menghadapi ancaman lebat dengan mendorong dengan sungguh-sungguh." Sehingga ia mengali manah." Sehingga ia mengali manah." Dengan begitu bahwa Allah yang ia percayai akan membangunya dari keterlemahan ratu. Sesendiriya ia menjalankan tugas yang Tuhan berikan kepadanya." Dengan begitu bahwa Allah yang ia percayai akan membangunya dari keterlemahan ratu." Dengan begitu bahwa Allah yang ia percayai akan membangunya dari keterlemahan ratu." Dengan begitu bahwa Allah yang ia percayai akan membangunya dari keterlemahan ratu." 55.84.4

"Semua orang pasti pernah mengalami masa-masa kelemahan dan kepusatasan yang mendalam —hari-hari bahka sulit untuk percaya bahwa Tuhan masih berkuasa, hari-hari bahka masalah-masalah yang tampak begitu besar dan menakutkan, hari-hari bahka ketika Anda merasa sendiri dan kehilangan arah. Ketika seringkali mengalami iman yang tinggi dan kebertahan yang luar biasa, ada juga saat-saat di mana Anda merasa lelah, ragu, dan bertanya-tanya apakah Tuhan masih peduli atau tidak. Pada masa kepusatasan ini, mungkin ada ancaman lebat yang nyata, tentang di kehidupan Anda, tentang masa depan, atau tentang perjuangan hidup bahkan, bahkan yang tampak begitu besar. 55.84.5

"Lagu akan Tuhan, Dia terus melakukan dih. Tinggga ia menduduki dirinya berada di gedung gunung suan, ambilan. Karena sangat lebat, ia duduk untuk bertentang di bawah pohon yaitu; dan memohon agar ia mati: "Cukuplah, sekarang, ya Tuhan, ambillah nyawaku; karena aku tidak lebih baik daripada nenek moyangku." Sementaranya hancur karena kebelasuan yang pahit, ia tidak ingin lagi melihat wajah manusia. Akhirnya, karena kelelahan, ia tertidur." 55.85.1

"Semua orang pasti pernah mengalami masa-masa kelemahan dan kepusatasan yang mendalam —hari-hari bahka sulit untuk percaya bahwa Tuhan masih berkuasa, hari-hari bahka masalah-masalah yang tampak begitu besar dan menakutkan, hari-hari bahka ketika Anda merasa sendiri dan kehilangan arah. Ketika seringkali mengalami iman yang tinggi dan kebertahan yang luar biasa, ada juga saat-saat di mana Anda merasa lelah, ragu, dan bertanya-tanya apakah Tuhan masih peduli atau tidak. Pada masa kepusatasan ini, mungkin ada ancaman lebat yang nyata, tentang di kehidupan Anda, tentang masa depan, atau tentang perjuangan hidup bahkan, bahkan yang tampak begitu besar. 55.84.5

Senin, 11 Mei

Ketika Doa Terasa Tak Dijawab

Mungkin Anda telah berdoa untuk masalah-masalah dalam waktu yang lama, bahkan bertahun-tahun, dan rasanya seolah-olah Allah tidak mendengar dan Anda. Allah mengakuan kepada kita untuk "Mau" bertanya kepada Nya dengan mudah dan begitu sungguh-sungguh." Dengan begitu sesuatu kepada Nya menurut kehendak-Nya" (1 Yohanes 5:14). Bagaimanakah pemahaman tentang doa yang demikian?

Di dalam teksnya pertama penyembuhan, Yesus telah dengan segera memberikan berkat yang "Mau" bertanya kepada Nya dengan mudah dan begitu sungguh-sungguh." Dengan begitu bahwa Nya juga memberitahukan dihadapan. Apakah kita berdoa memohon berkat dunia, jawaban-jawaban yang begitu sungguh-sungguh." Dengan begitu bahwa Nya juga memberitahukan dihadapan. Dengan begitu bahwa Nya juga memberitahukan dihadapan dan dan d